

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca (Dalman 2017: 5).

Membaca itu penting untuk pendidikan. Membaca adalah sesuatu yang perlu dilakukan setiap orang, terutama di era informasi saat ini. Membaca berarti membiarkan siswa membaca dan menulis dalam konteks (Abidin, dkk, 2017) Oleh karena itu, budaya membaca harus dikembangkan sejak dini. Membaca memegang peranan penting dalam proses pembelajaran di sekolah karena pengetahuan diperoleh melalui membaca. Membaca berarti menerjemahkan dan menafsirkan simbol dan huruf ke dalam bahasa yang diciptakan oleh pembaca (Faradina, 2017). Pendidikan di Indonesia mengacu pada konsep pendidikan sepanjang hayat. Konsep ini berarti bahwa kita belajar sepanjang hidup, dan salah satu upaya yang dapat kita lakukan untuk belajar adalah membaca. Membaca dapat meningkatkan kemampuan seseorang, terutama dalam memahami konsep

yang berbeda. Kegiatan membaca juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dari siswa (Suragangga, 2017).

Pada dasarnya, membaca merupakan suatu proses. Damaianti, (Dalman 2017:7) memasukkan proses membaca ke dalam kegiatan membaca. Mereka berpendapat bahwa kegiatan membaca itu terdiri atas proses dan produk membaca. Proses membaca adalah tindakan/kegiatan membaca, sedangkan produk membaca adalah komunikasi pikiran dan perasaan penulis pada pembaca. Dalam kegiatan membaca, pembaca harus dapat: (1) mengamati lambang yang disajikan di dalam teks, (2) menafsirkan lambang atau kata, (3) mengikuti kata tercetak dengan pola linier, logis, dan gramatikal, (4) menghubungkan kata dengan pengalaman langsung untuk memberi makna terhadap kata tersebut, (5) membuat inferensi ( kesimpulan) dan mengevaluasi materi bacaan, (6) mengingat yang dipelajari pada masa lalu dan menggabungkan ide-ide baru dan fakta-fakta dengan isi teks, (7) mengetahui hubungan antara lambang dan bunyi, serta antarkata yang dinyatakan di dalam teks, dan (8) membagi perhatian dan sikap pribadi pembaca yang berpengaruh terhadap proses membaca (Dalman 2017:7). Sebagai pembaca yang baik, kedelapan kegiatan membaca di atas perlu diperhatikan agar informasi yang terkandung dalam teks dapat kita pahami.

Menurut Dalman 2017: 6) mengemukakan, "*reading is the heart of education*" yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Tentu saja hasil membacanya itu menjadi skemata baginya. Skemata ini adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang. Jadi, semakin

sering seorang membaca, makin semakin besarlah peluang mendapatkan skemata dan berarti semakin maju pulalah pendidikannya. Hal ini yang melatarbelakangi banyak orang yang mengatakan bahwa membaca sama dengan membuka jendela dunia. Dengan membaca kita dapat mengetahui seisi dunia dan pola pikir kita pun berkembang.

Menurut Dalman (2017:6) , membaca merupakan perkembangan keterampilan yang bermula dari kata dan berlanjut kepada membaca kritis. Dalman (2017:06) mengemukakan bahwa membaca merupakan hasil interaksi antara persepsi terhadap lambang-lambang yang mewujudkan bahasa melalui keterampilan berbahasa yang dimiliki pembaca dan pengetahuannya tentang alam sekitar. Rusyana (Dalman 2017:6) mengartikan membaca sebagai suatu kegiatan memahami pola-pola bahasa dalam penampilannya secara tertulis untuk memperoleh informasi darinya.

Membaca adalah salah satu keterampilan dasar yang paling penting. Keterampilan membaca yang baik memungkinkan siswa untuk mengikuti mata pelajaran lain. Membaca dikatakan sangat penting karena membaca dapat memperluas pengetahuan seseorang (Yantik, 2022). Dengan membaca, seseorang mendapatkan informasi baru yang akan menambah pengetahuan yang telah dimilikinya. Pemahaman membaca pada siswa sekolah dasar memainkan peran penting dalam keberhasilan belajar karena meletakkan dasar untuk tingkat pemahaman membaca berikutnya.

Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan untuk menangkap pokok pikiran yang mendalam sehingga pembaca memiliki kepuasan

tersendiri setelah membaca dalam Rahayu, 2012 (Jurnal Edukasi pendidikan). Menurut Kusman kemampuan membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara seksama dan teliti oleh pembaca untuk mengasah kemampuan membaca secara kritis dengan tujuan memahami bacaan secara rinci (Prihatsanti et al., 2018) (Jurnal Edukasi pendidikan).

Membaca pemahaman menurut Smith (1982 :35) menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menghubungkan informasi baru dengan informasi lama dengan maksud untuk mendapat pengetahuan baru. Sejalan dengan ini Smith (2011: 9) secara implisit menyatakan bahwa orang yang memiliki intelegensi yang lebih baik cenderung dapat menjadi pembaca yang baik, sedangkan menurut Anderson (201: 9) pembaca yang baik bisa menintegrasikan informasi dengan tampilan dalam teks dengan pengetahuan sebelumnya tentang topik.

Kemampuan membaca pemahaman adalah kecakapan untuk dapat memahami secara holistic makna yang ingin disampaikan oleh penulis melalui suatu bacaan tertulis, sehingga pemahaman pembaca dapat berkembang. kemampuan membaca pemahaman siswa sangat berpengaruh pada kemampuan siswa menyerap materi selama pembelajaran dan menolong siswa mengembangkan keterampilan lain melalui membaca. Ia juga berpendapat bahwa kemampuan membaca pemahaman yang rendah akan membuat siswa tertinggal dalam pembelajaran sehingga cenderung sulit meraih prestasi ketika naik ke kelas yang lebih tinggi. Oleh karena itu, kemampuan membaca pemahaman memiliki manfaat bagi siswa yaitu membantu siswa belajar dengan efektif, meningkatkan

prestasi belajarnya, serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan lain yang bisa dicapai melalui membaca. Kemampuan membaca pemahaman menjadi kunci keberhasilan siswa di dalam proses pendidikan. Siswa memperoleh sebagian besar ilmu melalui aktivitas membaca dan yang dimaksud adalah membaca pemahaman. Kemampuan membaca pemahaman dapat diimplementasikan pada semua mata pelajaran di sekolah.

Kemampuan membaca sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari pemahaman membaca siswa. (Mudiono, 2010:37) mengungkapkan Membaca adalah kegiatan pemahaman bahasa tertulis yang melibatkan aktivitas fisik dan mental dan berkaitan dengan hasil atau hasil dari aktivitas yang dilakukan selama membaca. Hal ini berarti dalam membaca tidak hanya sekedar membaca tetapi juga dibutuhkan pemahaman agar informasi yang disampaikan dalam tulisan mampu dimengerti oleh pembaca.

Kemampuan membaca pemahaman seseorang ditandai sejauh mana mereka mampu mengingat, memahami, membedakan, menganalisis serta memberikan penilaian terhadap bacaan. Gaya membaca juga mempengaruhi pemahaman terhadap bacaan.

Berdasarkan hasil observasi penelitian di atas maka peneliti melakukan Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sd Negeri 53 Kota Ternate agar dapat mengetahui kecakapan dalam membaca pemahaman siswa dan melihat kemampuan membaca siswa dalam menangkap tiap-tiap indikator yang telah dipakai.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru mengenai isi bacaan.
2. Siswa belum bisa menemukan isi pokok pikiran dari suatu paragraf yang mereka baca.
3. Siswa masih memiliki kemampuan yang terbatas dalam membuat rangkuman isi bacaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri.

## **C. Pembatasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini perlu didefinisikan masalah yang sudah ditulis. Dari tiga identifikasi masalah tersebut peneliti membatasi masalah yaitu analisis kemampuan membaca pemahaman siswa.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran TEMATIK di kelas V SD Negeri 53 Kota Ternate?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa yang diukur melalui indikator membaca pemahaman diantaranya ialah:

1. Kemampuan menjelaskan isi pokok pikiran paragraf,
2. Kemampuan menjawab pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit jelas terdapat dalam bacaan,

3. Kemampuan membuat kesimpulan,

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan informasi dan bermanfaat bagi pengembangan bahasa dan hasil penelitian ini juga menjadi salah satu referensi untuk penelitian yang sejalan.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi guru**

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi guru tentang bagaimana menanggapi kesalahan atau lebih mendekatkan diri kepada peserta didik dan mengetahui apa yang di hadapi siswa terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran tematik kelas V SDN 53 Kota Ternate.

#### **b. Bagi peserta didik**

Dengan adanya hasil penelitian ini peneliti berharap terdapat peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

#### **c. Bagi sekolah**

Dapat digunakan sebagai tambahan masukan dalam pengembangan proses belajar mengajar dan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

#### **d. Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan. Selain itu, dengan selesainya penelitian ini diharapkan

dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif menyumbangkan hasil karya ilmiah bagi dunia keterampilan berbahasa dan pendidikan.